

ABSTRAK

Latar Belakang : Fraktur terjadi ketika tulang menjadi subjek tekanan yang lebih besar dari yang diserapnya. Nyeri pasca operasi merupakan hal yang fisiologis, namun hal ini sering dikeluhkan oleh pasien setelah menjalani proses pembedahan. Sensasi nyeri akan terasa sebelum klien mengalami kesadaran penuh dan meningkat seiring dengan berkurangnya anestesi dalam tubuh. Adapun bentuk nyeri yang dialami oleh pasien pasca operasi adalah nyeri akut yang terjadi akibat luka operasi atau insisi. Masalah yang sering muncul pada pasien fraktur yaitu nyeri, pembengkakan, perubahan warna local pada kulit. **Metode :** yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus ini masalah asuhan keperawatan pada pasien post operasi orif atas indikasi fraktur tibia dengan gangguan nyeri akut di ruang Marjan RSUD Dr. Slamet Garut. Laporan kasus ini dibuat sebagai hasil asuhan keperawatan antara 2 pasien dengan diagnosa yang sama yaitu post operasi orif ekstermitas bawah fraktur tibia. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik, serta studi dokumentasi. **Hasil :** didapatkan dengan pendekatan studi kasus pada Tn.T dan Ny. R tidak ditemukan gejala infeksi berupa perubahan kulit pada area luka dan tidak mengeluarkan bau. Masalah keperawatan yang ditegakan adalah nyeri akut. Tindakan yang dilakukan adalah terapi farmakologi dengan menggunakan analgesic dan terapi non farmakologi menggunakan terapi relaksasi nafas dalam dan aroma therapy. **Diskusi :** pasien dengan masalah keperawatan nyeri akut tidak memiliki respon yang sama pada setiap pasien fraktur hal ini dipengaruhi oleh kondisi pasien, usia dan jenis kelamin dapat mempengaruhi intensitas terhadap nyeri. Sehingga perawat harus melakukan asuhan keperawatan untuk mengenal masalah keperawatan pada pasien nyeri akut.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Fraktur Tibia, Nyeri akut.

ABSTRACT

Background : Fracture occur when bones are subjected to greater pressure than they absorb. Postoperative pain is a physiological thing, but this is often complained of by patients after undergoing surgery. The sensation of pain will be felt before the client experiences full awareness and increases as the anesthetic decreases in the body. The form of pain experienced by postoperative patients is acute pain that occurs due to surgical wounds or incisions. The problems that often arise in fracture patients are pain, swelling, local discoloration of the skin. **Method:** used is descriptive with a case study approach. Data collection by interviews, observation and physical examination, as well as documentation studies. **Results:** obtained with a case study approach to Mr.T and Ny. R found no signs of infection in the form of skin changes in the wound area and no odor. The nursing problem that is enforced is acute pain. Actions taken are pharmacological therapy using analgesics and non-pharmacological therapy using deep breathing relaxation therapy and aromatherapy. **Discussion:** patients with acute pain nursing problems do not have the same response in every fracture patient, this is influenced by the patient's condition. So that nurses must carry out comprehensive nursing care to recognize nursing problems in acute pain patients.

Keywords: Nursing Care, Tibia Fracture, Acute Pain.

